



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendasari penulis melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Penelitian ini menaruh permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan penulis. Pada sub bab terakhir juga terdapat manfaat penelitian yang merupakan manfaat dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang mendasari penulis melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Pada kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan dimana semua perusahaan bersaing untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang paling baik agar menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan hal penting yang menjadi persepsi investor dalam menilai tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sebelum mengambil keputusan membeli saham, umumnya investor akan mencari estimasi nilai perusahaan yang akan diinvestasikan terlebih dahulu. Yang berarti tingginya harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan nya juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengakibatkan saham nya banyak diminati oleh investor, kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan.

Terdapat kasus yang terjadi pada 2018 merupakan moment yang paling menyakitkan bagi PT Sariwangi, perusahaan penghasil teh terbesar di Indonesia dinyatakan pailit dan bangkrut oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Berdasarkan informasi media pemberitaan, penyebab utama dari kepailitan PT Sariwangi ini adalah adanya ketidakmampuan membayar kewajiban kepada pihak perbankan. PT Sariwangi memiliki jumlah hutang sebesar RP 1 Triliun, dan sudah memulai permasalahan sejak tahun 2015 dengan total hutang Rp 1,5 Triliun kepada sejumlah bank. PT Sariwangi tidak mampu mengembalikan kewajibannya kepada bank, yakni PT HSBC Indonesia, PT Bank Robobank International Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, dan PT Bank Commonwealth. Ketidakmampuan pengembalian kewajiban tersebut akibat dari kegagalan dalam investasi yang ditujukan untuk menerapkan teknologi modern yang bertujuan meningkatkan produksi perkebunan teh sebagai pemasok bahan baku untuk produksi PT Sariwangi. Namun PT Sariwangi tidak mampu melunasi kewajiban disaat jatuh tempo. Oleh karena itu, PT Sariwangi berupaya untuk mengajukan permohonan damai kepada pihak kreditor, namun pihak kreditor menolak opsi damai ini dan berakibat masalah hutang ini dibawa ke pengadilan niaga untuk dipersidangkan. Namun hakim memberikan perpanjangan waktu untuk pembayaran hutang tetapi PT Sariwangi tak kunjung memenuhi kewajibannya tersebut kepada kreditor. Kemudian kreditor kembali melakukan penagihan hutang kepada PT Sariwangi namun hasil yang diperoleh nihil. Hingga akhirnya PT ICBC Indonesia mengajukan pembatalan homologasi kepada PT Sariwangi dan majelis pengadilan niaga Jakarta pusat mengabulkan pembatalan homologasi tersebut. Dengan dibatalkannya homologasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie (Industri Siskin dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





maka, PT Sariwangi dinyatakan pailit. Disaat bersamaan dengan pailitnya Sariwangi, saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menurun. Unilever merupakan pemegang brand teh Sariwangi. Pada perdagangan sesi I, saham Unilever Indonesia turun 500 poin atau 1,11% ke level Rp44.500 (<https://economy.okezone.com/>)

Peningkatan dan penurunan harga saham mempengaruhi oleh nilai perusahaan, sehingga ketika harga saham tinggi, maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham. Nilai Perusahaan (Firm Value) merupakan pandangan investor pada perusahaan, yang berhubungan dengan harga saham. Yang dimana harga saham yang dimaksud merupakan harga yang terjadi ketika saham perusahaan tersebut diperdagangkan di pasar saham. Perubahan harga saham sangat dipengaruhi tinggi atau rendahnya permintaan investor pada saham tersebut, semakin tinggi permintaan akan saham maka harga saham akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya (Puspita, 2013). Untuk mendapatkan penawaran yang tinggi maka sebuah perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu, nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi investor dan juga sebagai persepsi bagi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mengakibatkan sahamnya diminati banyak investor, kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat dan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran dewan. Menurut (Fauzia dan Djashan, 2019), ukuran dewan adalah sebuah tim yang dibentuk oleh sejumlah dewan direksi dan dewan komisaris dalam suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dewan komisaris memiliki peranan yang penting dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengawasi dan mengendalikan manajer. Dewan direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan dan mewakili perusahaan dalam pengadilan sesuai dalam anggaran dasar perusahaan. Jika dewan direksi dan komisaris dalam sebuah perusahaan melaksanakan tugasnya dengan baik maka akan menghasilkan nilai keuangan baik dalam perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya ukuran dewan dalam sebuah perusahaan maka tingkat pengawasan dalam perusahaan semakin baik. Dalam penelitian terdahulu menurut Kurniawati (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran dewan dengan nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumanto et al., (2014) menemukan bahwa ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dewan Komisaris Independen atau Independent Board of Commissioners juga merupakan faktor yang cukup penting dalam nilai perusahaan, dimana memiliki peran dewan komisaris independen untuk mengawasi kegiatan perusahaan. Fadillah (2017) dewan komisaris independen merupakan inti dari corporate governance yang ditugaskan sebagai penjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengolah perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Dalam penelitian terdahulu menurut Dewi dan Nugrahanti (2014) serta Wahidah dan Hermanto (2018), dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut penelitian terdahulu oleh Ardianto dan Rivandi, (2018) dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sella et al. (2019), Kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

institusional berperan sebagai aspek yang mengontrol perusahaan secara umum.

Dengan bertambahnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang diharapkan mencegah adanya pengamburan oleh manajemen. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan semakin besar pengawasan terhadap manajemen dan mendorong untuk peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti, (2019) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian oleh Asyik dan Thaharah (2016) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan (Company Size) juga termasuk salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Rasyid dan Emanuel (2019) ukuran perusahaan merupakan besar kesilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva perusahaan, dimana ukuran perusahaan tersebut dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besarnya ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari kinerja keuangan dan semakin besar ukuran perusahaan maka akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya. Dalam penelitian terdahulu menurut Vernando dan Erawati (2020) serta Yanti dan Darmayanti, (2019) terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sementara pada penelitian menurut Prastuti dan Sudiarta, (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (Profitability) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Fiadicha dan Hanny (2016) profitabilitas merupakan salah satu bentuk rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika KwikKian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis. Profitabilitas juga merupakan sebuah indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan yang berarti semakin tinggi profitabilitas dilaporkan keuangan maka mencerminkan semakin baik kinerja keuangan yang akan menarik perhatian investor. Menurut penelitian terdahulu oleh Ayu dan Suarjaya (2017) serta Yanti dan Darmayanti, (2019) variabel profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut Suri et al., (2020) dan Wahyuningsih, (2019) menunjukkan variabel profitabilitas tidak ada pengaruh antara terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh leverage. Menurut Novari dan Lestari (2016) leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang. Tujuan dari perusahaan menggunakan leverage adalah untuk meningkatkan keuntungan yang lebih besar dari biaya aset dan sumber dananya, jika keuntungan perusahaan meningkat maka juga akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Terjadi pula sebaliknya, jika ternyata perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage ini juga akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Leverage merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aktiva, sehingga menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Leverage dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai perusahaan (Novari dan Lestari, 2016). Konsep leverage ini sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analisis keuangan dalam melihat trade-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

off antara risiko dan tingkat keuntungan dalam berbagai tipe pengambilan keputusan finansial.

Terdapat penelitian terdahulu yang menerangkan adanya pengaruh positif signifikan leverage terhadap nilai perusahaan pada penelitian Yanti dan Abundanti, (2019) di mana terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian oleh Febriani, (2020) yang menerangkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena leverage bukan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, terkadang investor hanya mengharapkan return tanpa melihat besar kecilnya hutang di perusahaan tersebut.

Likuiditas (Liquidity) juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan hasil pembagian kas atau aset lancar lainnya dengan pinjaman jangka pendek atau kewajiban lancar. Likuiditas juga menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sering dijadikan tolak ukur investor dalam menilai perusahaan, Likuiditas merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan aset lancar yang tersedia dengan kewajiban jangka pendek. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu apabila memiliki aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar atau jangka pendeknya. Perusahaan dapat disebut liquid jika dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dan disebut illikuid jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya keuangannya tepat waktu. Konsep likuiditas ini sangat penting bagi analisis keuangan karena menunjukkan berapa kali kewajiban hutang jangka pendek dapat ditutupi oleh kas dan aset lancar. Terdapat penelitian terdahulu oleh Yanti dan Darmayanti (2019) yang melakukan penelitian dan menemukan bahwa likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian oleh Febriani, (2020) yang melakukan penelitian dan menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas, struktur modal juga diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Samrotun, (2015) struktur modal merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan. Jika struktur modal berada dalam posisi optimal, maka semakin tinggi nilai perusahaan nya, berlaku juga sebaliknya. Jika struktur modal dalam posisi kurang optimal, maka setiap adanya penambahan hutang maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pantow et al., (2015) menggunakan metode analisis data dan uji regresi linier berganda menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemudian kepemilikan manajerial juga merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sella et al. (2019), kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, yang terdiri dari manajer, komisaris terafiliasi, dan direksi. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat bagi perusahaan dimana adanya peran serta manager dalam pengambilan keputusan dan kepemilikan saham perusahaan, sehingga manager akan berusaha yang terbaik dalam meningkatkan nilai perusahaan, dengan kata lain semakin besar kepemilikan saham seorang manager maka seorang manager akan lebih berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan agar ia pun dapat menikmati keuntungan dari bagian sahamnya.

Dengan adanya kepemilikan manajerial di dalam sebuah perusahaan diduga dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, hal ini dibuktikan oleh penelitian oleh Sari dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian oleh Wahidah dan Hermanto (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengenai pengaruh ukuran dewan, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, Likuiditas, Struktur Modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar mempermudah dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut:



1. Untuk Penulis

Ⓒ Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mata kuliah skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Untuk Calon Investor

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan ketika akan membuat keputusan investasi dalam suatu perusahaan manufaktur dengan berdasarkan laporan audit.

Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan yang dapat diperdalam lagi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.